

**TEORI BIG BANG DALAM TAFSIR SALMAN ITB
(STUDI ANALISIS TERHADAP *TAFSIR SALMAN* SURAT AL-NĀZĪ'ĀT**

79: (1-7) DAN AL-'ĀDIYĀT 100: (1-5))

SKRIPSI



Oleh :

**Nasriyatul Akhadiyah
17301163002**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG (IAIN)**

2021

**TEORI BIG BANG DALAM TAFSIR SALMAN ITB
(STUDI ANALISIS TERHADAP TAFSIR SALMAN SURAT AL-NĀZI'ĀT**

79: (1-7) DAN AL-'ĀDIYĀT 100: (1-5))

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :
Nasriyatul Akhadiyah
17301163002

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
TULUNGAGUNG**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nasriyatul Akhadiyah
NIM : 17301163002
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Dosen Pembimbing : Dr. Teguh, M.Ag

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul “Teori *Big Bang* Dalam *Tafsir Salman* ITB (Studi Analisis Terhadap *Tafsir Salman* Surat al-Na>zi'a>t 79: (1-7) dan al-'A<diya>t 100: (1-5))” ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bukan mengambil alih tulisan atau pikiran orang lain. Apabila suatu hari nanti terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, 11 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Nasriyatul Akhadiyah

NIM. 17301163002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Teori *Big Bang* dalam *Tafsir Salman* ITB (Studi Analisis Terhadap *Tafsir Salman* Surat al-Nāzi‘āt 79: (1-7) dan al-‘Ādiyāt 100: (1-5))” yang ditulis Nasriyatul Akhadiyah, NIM. 17301163002 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak untuk diujikan.

Tulungagung, 11 Januari 2021

Pembimbing

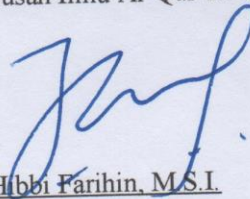


Dr. Teguh, M.Ag

NIP. 197003102001121002

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Hbbi Farihin, M.S.I

NIP. 197904042014031002

LEMBAR PENGESAHAN

**TEORI BIG BANG DALAM TAFSIR SALMAN ITB
(STUDI ANALISIS TERHADAP TAFSIR SALMAN SURAT AL-NĀZĪ'ĀT
79: (1-7) DAN AL-'ĀDIYĀT 100: (1-5))**


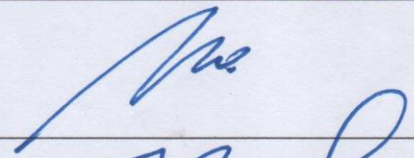
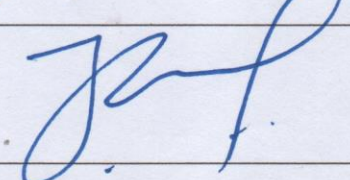
SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nasriyatul Akhadiyah

NIM. 17301163002

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 05 Februari 2021 dan telah dinyatakan diterima sebagai persyaratan perolehan gelar strata satu Sarjana Agama (S.Ag.).


Dewan Penguji	Tanda Tangan
Ketua Penguji <u>Dr. Teguh, M.Ag.</u> NIP. 19700310200112 1 002	
Penguji Utama <u>Muhammad Ridho, MA.</u> NIP. 19740511 199803 1 001	
Sekretaris Penguji <u>Hibbi Farihin, M.S.I.</u> NIP. 19790404201403 1 002	

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

17447
Tanggungjawab




A. Rizqon Khamami, Lc., MA.
NIP. 19740829 200801 1006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656
Website : <http://iain-tulungagung.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASRIJATUL AKHADIJAH
NIM : 17301163002
Jurusan : IAT
Fakultas : FUAD
Jenis Karya Ilmiah : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (SKRIPSI..) yang berjudul:

TEORI BIG BANG DALAM TAFSIR SALMAN ITB (STUDI ANALISIS
TERHADAP TAFSIR SALMAN SURAT AL-NĀZĪ'ĀT 79: (1-7)
DAN AL-'ĀDIJĀT 100: (1-5))

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 27 MEI 2021

Yang Menyatakan,


NASRIJATUL AKHADIJAH



MOTTO

وَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ
[الأنبياء : ٣٠]

“Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulu menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya, dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air, maka mengapa mereka tidak beriman?”

(وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ) [العنكبوت : ٦٩]

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.”

PERSEMBAHAN

**Untuk Ibu, Bapak dan guru-guruku. Suatu hari, jika tulisan ini bermanfaat,
semoga kebajikannya mengalir kepadamu.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan yang menciptakan alam semesta beserta ragam hukumnya, sehingga manusia bisa berpikir dan mencetuskan salah satu teori penciptaan alam semesta, teori *big bang*. Tuhan yang membuat ratusan miliar galaksi bergerak menjauh dengan kecepatan yang sebanding, sehingga alam semesta menjadi semakin luas. Tuhan pemilik jawaban atas segala pertanyaan mengenai alam raya, yang selalu melimpahkan keberkahan dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam terlimpah curahkan kepada utusan-Nya, Nabi Muhammad Saw., seorang tauladan terbaik bagi umat manusia sepanjang zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Teori *Big Bang* dalam *Tafsir Salman* ITB (Studi Analisis Terhadap *Tafsir Salman* Surat al-Nāzi‘āt 79: (1-7) dan al-‘Ādiyāt 100: (1-5))” tidak akan pernah selesai tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak. Sehingga pada lembar ini, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ribuan terima kasih, terutama kepada yang saya hormati:

1. Segenap civitas akademika IAIN Tulungagung: Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung; Dr. H. Abd. Aziz, M. Pd., sebagai Wakil Rektor (WR) I; Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag., sebagai WR II; dan Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag., selaku WR III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing penulis mulai semester 1 sampai terselesainya karya ini; Dr. Rizqan Khamami, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah; Hibbi Farihin, M.Si., selaku Plt. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
2. Dr. Teguh M.Ag, selaku Mudir Ma’had al-Jami’ah IAIN Tulungagung sekaligus dosen pembimbing selama proses pembuatan skripsi ini. Trimakasih atas bimbingan, motivasi, arahan, doa, kebijaksanaan dan kesabaran yang tak pernah putus untuk penulis.

3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung, terkhusus para dosen yang pernah mengampu mata kuliah di jurusan IAT angkatan 2016 yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mengajarkan berbagai hal kepada penulis sampai saat ini. Tidak lupa kepada tiga dosen penguji, terimakasih atas kritik dan arahnya.
4. Yang terkasih dan yang tercinta, Bapak -Moh. Helmi Argo- dan Ibu -Khoiro Ummatin- yang tak pernah berhenti memberikan dukungan, motivasi, doa, dan kehidupannya untuk penulis. Seseorang yang rela mengorbankan kehidupannya demi kehidupan yang lain. Trimakasih atas cinta yang tak pernah padam untuk penulis.
5. K.H. Ihsan Dloruri yang menjadi guru penulis. Beliau adalah sumber mata air yang tak pernah kering.
6. Ibu Nyai Faridah yang tak pernah berhenti mendukung, memberikan bimbingan dan arahan untuk kehidupan penulis semenjak penulis kecil. Seorang guru yang senyumnya selalu bisa menjadi obat.
7. Ustadz Ahmad Marzuki yang memberikan, dukungan, doa, dan motifasi dalam penyelesaian karya ini.
8. Untuk Ayon, Muhammad Kristiono. Seorang om yang selalu memberikan pengajaran luar biasa semenjak penulis kecil, teman diskusi yang mengerti lawan, yang memberikan motivasi berupa buku yang diimpikan penulis dengan terselesainya skripsi ini.
9. Untuk Apis, Almarhum Ir. H. Alfa Isnaini. Om yang memberikan dukungan penulis untuk terus mengubah kehidupan dengan jalur pendidikan, yang merelakan buku-bukunya dibaca penulis, yang jarang berbicara dan lebih memberikan hati dan pikirannya untuk penulis semasa hidupnya. Semoga amal dan ibadahmu diterima oleh Allah Swt.
10. Yang tercinta, kedua adik penulis; Ahmad Najjihudin dan Durori Asrori Ahmad. Semoga cita-citamu tercapai.
11. Ukhty Ana Durrotul Hikmah yang selalu menjadi kakak yang terbaik untuk penulis.

12. Segenap keluarga besar Ponpes al-Istigōsah, terutama kepada kedua teman penulis yang pernah bergandengan tangan untuk menyelesaikan studi bersama-sama. Mereka adalah Mbak Arik dan Mbak Fikri.
13. Teman-teman IAT angkatan 2016, teman sekelas dan seperjuangan. Terutama kepada Erina Rizka, Jauharotul Fuadiyah, Atmim Ulma, Mukhibatur Rahmah, Sufi Badriana, Putri Yuliana, Awalia Faridatul, Ika Maula, Khadiqun Nuha, Ulun Mandira dan Devi Farokhatur.
14. Keluarga besar Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung diantaranya *asatiz*, teman-teman musyrifah dan juga segenap mahasantri. Terkhusus kepada ketiga sahabat terkasih dan tersayang; Husnul Khatimah yang selalu mau penulis repotkan untuk mengurus segala hal tentang skripsi, Rofifatul Hasanah Saif dan Arina Manasikana.
15. Ni'matul Alawiyyah yang tak pernah berhenti mengingatkan penulis terkait pembuatan karya ini. Dia yang selalu *online* saat penulis membutuhkan bantuan. Juga kepada Annisa'ul Khasanah yang membantu memantik ide.
16. Ketiga adik sepupu penulis; Nabilla, Zulfa dan Muna yang juga ikut membantu terselesainya skripsi ini. Trimakasih banyak.
17. Sahabat penulis di MAN 2 Tulungagung. Amila, Bilqis dan Isma Auliya.
18. Segenap keluarga, guru dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk orang lain terutama bagi penulis. Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi agar lebih baik lagi.

Tulungagung, 11 Januari 2021

Penulis

Nasriyatul Akhadiyah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran II : Biodata Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>'....	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>fathah</i>	A	a
إ	<i>kasrah</i>	I	i
أ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
أُو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauła* bukan *hawła*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalāh*

4. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَاوْ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
ؤِ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

5. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'imma</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *س* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيّ	: <i>'ali</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>'aly</i>)
عَرَبِيّ	: <i>'arabi</i> (bukan <i>'arabiyy</i> atau <i>'araby</i>)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karīm

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz A-ljalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnillah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.